

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Listing Age*, *Profitability*, *Industry Type*, *Listing Status*, *Independent Commissioner*, dan *Auditor Type* sebagai variabel independen terhadap tingkat *Intellectual Capital Disclosure* sebagai variabel dependen pada perusahaan publik yang masuk ke dalam Indeks Kompas-100. Periode pengamatan dalam penelitian ini yaitu tahun 2017 – 2021 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan *Listing Age* tidak berpengaruh terhadap tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia perusahaan tidak dapat dijadikan acuan terhadap tingkat pengungkapan informasi sukarela yang dilakukan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan *Profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan menurunkan tingkat pengungkapan sukarela nya karena perusahaan sudah tidak memiliki kebutuhan yang spesifik untuk melakukan pengungkapan sukarela yang lebih luas.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Industry Type* dengan tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan kategori *High-IC Intensive* cenderung mengungkapan informasi sukarela dengan lebih luas dibanding perusahaan dengan kategori *Low-IC Intensive*.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Listing Status* dengan tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_4

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mendaftarkan sahamnya di lebih dari 1 bursa efek (*multiple listing*) cenderung akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih detail karena mereka menghadapi pengawasan yang lebih luas dan sorotan tajam dari *stakeholder*, serta menghadapi tekanan tambahan dari bursa efek setempat untuk melakukan penyesuaian dengan peraturan negara tersebut terkait penyajian laporan tahunannya.

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara *Independent Commissioner* dengan tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat independensi dewan komisaris tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan.
6. Hasil pengujian keenam menunjukkan *Auditor Type* tidak mempengaruhi tingkat *Intellectual Capital Disclosure*, maka H_6 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe auditor yang masuk kategori *Big-Four* dengan *Non Big-Four* tidak menjadi penyebab tinggi atau rendahnya pengungkapan sukarela yang dilakukan.

5.2 Saran

Sebagaimana dari hasil kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada perusahaan *Non-IC Intensive* untuk dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian ini yang menggunakan perusahaan *IC Intensive*.
2. Diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang tidak hanya terbatas pada karakteristik internal perusahaan, tetapi juga faktor eksternal perusahaan yang meliputi budaya, kebijakan pemerintah, serta selera konsumen.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih terbaru dengan sampel perusahaan yang lebih beragam.

4. Pihak yang berwenang dalam hal pembuatan standar keuangan diharapkan dapat membuat standar khusus yang mengatur pengungkapan informasi sukarela, khususnya dalam hal ini pengungkapan modal intelektual.